

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Rondowoing Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur, penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) sudah berjalan dengan baik berupa pengelolaan dan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang transparan, akuntabel dan partisipatif. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

6.1.1 Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Rondo Woing tahun 2022 dan 2023 difokuskan pada penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembinaan kemasyarakatan. Seluruh pelaksanaan dilakukan sesuai regulasi, dengan pengawasan transparan dan akuntabel. Partisipasi masyarakat diperkuat melalui musyawarah dan pemutakhiran data desa. Penyaluran ADD oleh BKAD Manggarai Timur dilakukan dalam empat tahap per tahun, melalui mekanisme yang tertib dan sesuai ketentuan. Pemerintah desa juga menyusun APBDes dan menyampaikan laporan realisasi dana secara tepat waktu, mencerminkan tata kelola keuangan desa yang baik dan sesuai aturan.

6.1.2 Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Rondo Woing tahun 2022 dan 2023 masing-

masing sebesar Rp355.923.006 dan Rp349.027.024, yang difokuskan pada penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembinaan kemasyarakatan. Pengelolaan dana dilakukan sesuai regulasi dengan partisipasi masyarakat dan pengawasan Inspektorat. ADD dimanfaatkan untuk operasional pemerintahan, administrasi kependudukan, serta peningkatan keamanan desa, guna mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan pelayanan publik yang lebih baik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penelitian ini akan memberikan saran:

1. Pemerintah Desa Rondo Woing sebaiknya terus meningkatkan kapasitas aparatur desa, memperluas partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi, serta mengoptimalkan penggunaan ADD untuk program yang berdampak langsung pada kesejahteraan warga. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan dapat mendorong transparansi dan efisiensi yang lebih baik.
2. Pemerintah Desa Rondo Woing perlu terus mendorong efisiensi penggunaan ADD dengan memprioritaskan program yang berdampak langsung pada kebutuhan masyarakat. Penguatan kapasitas aparatur desa dan peningkatan kualitas pelayanan publik juga penting untuk mendukung tata kelola yang lebih optimal. Selain itu, transparansi pelaporan dan keterlibatan masyarakat harus terus ditingkatkan untuk menjaga akuntabilitas.